BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka, penulisi menyusun kesimpulan, sebagai berikut :

1. Perencanaan sumber daya aparatur dalam pembuatan surat Keterangan Rencana Kota (KRK) di Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung, telah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dengan adanya kegiatan perencanaan kegiatan awal perencanaan adalah pengadaan sarana dan prasarana guna mendukung kerja pegawai serta kegiatan operasional khususnya dalam pembuatan surat Keterangan Rencana Kota (KRK), kegiatan yang kedua adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sumber daya aparatur dengan mengikut sertakan pegawai dalam khususnya dalam Rencana Kota, ketiga adalah mengalokasikan dana untuk pengembangan aparatur dalam surat Keterangan Rencana Kota (KRK) serta harus dapat mendisiplinkan para pegawai agar pelaksanaan tugas yang dilakukan sesuai dengan rencana.
2. Pengorganisasian sumber daya aparatur dalam Rencana Kota di Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung berjalan secara baik hal ini bisa dilihat dari adanya struktur organisasi yang ada di Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung, aparatur yang bekerja sesuai dengan pengorganisasian. Hal ini menyebabkan pengorganisasian yang dibuat oleh dinas berjalan dengan baik.
3. Penstafan sumber daya aparatur dalam pembuatan surat Keterangan Rencana Kota (KRK) di Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung dalam hal ini sudah berjalan cukup baik, namun masih banyak permasalahan-permasalahan lain, seperti penempatan-penempatan aparatur yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan setiap aparatur sehingga

menyulitkan pembinaan dan pengembangan sumber daya aparatur dalam Rencana Kota.

4. Pengendalian manajemen sumber daya aparatur dalam pembuatan surat Keterangan Rencana Kota (KRK) di Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung sudah berjalan cukup baik. Pengendalian terhadap efektifitas dari pembuatan surat Keterangan Rencana Kota (KRK) dalam pembuatan surat Keterangan Rencana Kota (KRK). Disamping itu Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung juga yang harus menilai, apakah pihak-pihak tertentu yang menggunakan fasilitas pembuatan surat Keterangan Rencana Kota (KRK) sudah cukup puas dengan pelayanan yang telah diberikan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis merumuskan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan yang harus dilakukan Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung dalam pembuatan surat Keterangan Rencana Kota (KRK) meningkatkan perencanaan kegiatan berupa pengadaan sarana dan prasarana, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sumber daya aparatur, mengalokasikan dana untuk pengembangan aparatur dalam pembuatan surat Keterangan Rencana Kota (KRK).
2. Penggorganisasian yang dibuat oleh dinas pendapatan dan pengelolaan daerah hendaklah berdasarkan struktur organisasi yang telah dibuat agar kinerja aparatur bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi sesuai dengan pengorganisasian.
3. Penstafan yang harus dilakukan oleh Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung, melakukan pembinaan dan pengembangan sumber daya aparatur dalam pembuatan surat Keterangan Rencana Kota (KRK) dan menempatan setiap aparatur sesuai

dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan setiap aparatur sehingga dapat berjalan dengan baik.

4. Pengendalian yang harus dilakukan oleh Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung dalam pembuatan surat Keterangan Rencana Kota (KRK) dari Kepala Dinas sangat dibutuhkan agar pengamatan dan pemantauan lebih ditingkatkan, sehingga dalam memberikan pelayana yang memuaskan kepada masyarakat. Dikarenakan pengendalian dilakukan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan atau ketidaksesuaian selama berlangsungnya pelaksanaan pembuatan surat Keterangan Rencana Kota (KRK).